

PENERAPAN METODE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA

Raja Hasniwati

Guru SMP Negeri 12 Pekanbaru
hasniwatoraja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas, guna memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini berjumlah 35 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2017. Penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Rata-rata kelas sebelum PTK adalah 66.6 dengan kategori kurang. Pada siklus I memperoleh 74.0 dengan kategori cukup dan pada siklus II memperoleh 80.3 dengan kategori baik.

Kata Kunci: STAD, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Tugas pengajar tidaklah berakhir tatkala telah selesai menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas dengan baik. Seorang pengajar juga bertanggung jawab untuk membina siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya sehari-hari, sehingga mereka betul-betul mampu mandiri dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori yang telah mereka peroleh di dalam kelas, demikian juga mereka dapat memecahkan masalah yang diberikan guru (Yamin, 2009).

Proses pengajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa pengajaran merupakan

sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran (*goal directed*). Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya (Purwanto, 2011).

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru belum dapat tercapai dengan baik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII-6. Rata-rata kelas yang diperoleh pada saat ulangan adalah 66.6 dengan kategori kurang. Rendahnya hasil

belajar siswa disebabkan proses pembelajaran masih bersifat satu arah atau berpusat pada guru. Siswa kurang dilibatkan di dalam proses pembelajaran.

Diperlukan suatu penerapan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran. Salah metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *Student Teams Achievement Division* (STAD). Melalui

penerapan metode STAD ini akan tercipta interaksi antara siswa dengan siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui bahwa penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya (Trianto, 2009).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok (Trianto, 2009).

Student Teams Achievement Division adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan sintak pengarahan, buat kelompok heterogen (4-5 orang), diskusikan bahan belajar-LKS- modul secara kolaboratif, sajian-presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan berikan *reward* (Ngalimun, 2012).

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2011). Hasil belajar memuat kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas, guna memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII-6 SMP

Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini berjumlah 35 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2017.

Prosedur penelitian di dalam penerapan metode STAD adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu pembuatan perangkat pembelajaran dan lembar observasi.
2. Pelaksanaan
 - a. Kegiatan awal
 1. Salam pembuka
 2. Memeriksa kehadiran siswa
 3. Melakukan apersepsi dan motivasi.
 - b. Kegiatan inti
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar
 2. Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan heterogen yang terdiri dari 7 kelompok.
 3. Guru mempresentasikan materi yang akan dipelajari dan prosedur kegiatan kelompok secara garis besar.
 4. Guru menyuruh siswa belajar bersama dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 5. Guru memberikan bimbingan
 6. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok dan memberikan kesimpulan tugas kelompok.
 - c. Kegiatan akhir
 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Memberikan evaluasi
3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.
4. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung kemudian di analisa. Berdasarkan hasil analisa ini, guru melakuka refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan berikutnya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif . Data yang diolah adalah data hasil belajar siswa. Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data pencapaian kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dilakukan dengan melihat hasil belajar, ketuntasan individu, dan ketuntasan klasikal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum penerapan pembelajaran metode STAD dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Tes Sebelum PTK

No	Interval nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	90 – 100	Sangat Baik	-
2	80 – 89	Baik	5
3	70 – 79	Cukup	18
4	60 – 69	Kurang	7
5	≤59	Sangat kurang	5
Jumlah siswa			35 orang
Jumlah siswa yang tuntas			23 orang
Ketuntasan klasikal			65.7%
Rata-rata kelas			66.6

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebelum PTK jumlah siswa yang tuntas hanya 23 orang dari 35 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 65.7%. Rata-rata kelas sebesar 66.6. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang diperoleh termasuk ke

dalam kategori kurang dan ketuntasan klasikal dengan kategori tidak tuntas.

Hasil penelitian penerapan pembelajaran metode STAD pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No	Interval nilai	Kategori	Pertemuan 1	Pertemuan 2
			Jumlah	Jumlah
1	90 – 100	Sangat Baik	4	6
2	80 – 89	Baik	6	8
3	70 – 79	Cukup	20	18
4	60 – 69	Kurang	5	3
5	≤59	Sangat kurang	-	-
Jumlah siswa		35 orang		35 orang
Jumlah siswa yang tuntas		30 orang		32 orang
Ketuntasan klasikal		85.7%		91.4%
Rata-rata kelas		72.6		75.4

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 orang dari 35 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 85.7%. Rata-rata kelas sebesar 72.6. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang diperoleh termasuk ke dalam kategori cukup dan ketuntasan klasikal dengan kategori tuntas. Pada pertemuan 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang dari 35 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 91.4%. Rata-rata kelas sebesar 75.4. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang diperoleh

termasuk ke dalam kategori cukup dan ketuntasan klasikal dengan kategori tuntas.

Refleksi yang dilakukan pada siklus I ini adalah suasana pembelajaran menjadi sedikit rebut sehingga dapat mengganggu fokus siswa lainnya. Langkah yang diambil peneliti untuk siklus selanjutnya adalah mengarahkan siswa dengan lebih maksima lagi agar dapat dengan serius di dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian penerapan metode STAD pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3. di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

No	Interval nilai	Kategori	Pertemuan 3	Pertemuan 4
			Jumlah	Jumlah
1	90 – 100	Sangat Baik	11	14
2	80 – 89	Baik	8	9
3	70 – 79	Cukup	14	12
4	60 – 69	Kurang	2	1
5	≤59	Sangat kurang	-	-
Jumlah siswa		35 orang		35 orang
Jumlah siswa yang tuntas		33 orang		34 orang
Ketuntasan klasikal		94.3%		97.1%
Rata-rata kelas		79.4		81.1

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II pertemuan 3 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 orang dari 35 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 94.3%. Rata-rata kelas sebesar 79.4. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang diperoleh termasuk ke dalam kategori baik dan ketuntasan klasikal dengan kategori tuntas. Pada pertemuan 4 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 34 orang dari 35 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 97.1%. Rata-rata kelas sebesar 81.1. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang diperoleh termasuk ke dalam kategori baik dan ketuntasan klasikal dengan kategori tuntas.

Refleksi yang dilakukan pada siklus II adalah suasana pembelajaran telah tertib. Siswa telah mengerjakan tugas kelompoknya dengan baik. Hasil yang diperoleh sudah mencapai kategori baik atau baik sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa mencapai 74.0 dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai 80.3 dengan kategori baik. Terjadi peningkatan sebesar 6.3. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.

Metode STAD merupakan salah satu metode yang termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan yang heterogen mulai dari yang tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dapat membantu teman-teman sekelompoknya di dalam memahami suatu materi pelajaran. Metode STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran antara siswa.

Pada setiap akhir siklus diberikan penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok ini juga berperan di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Diberikannya penghargaan kelompok ini membuat setiap kelompok menjadi lebih semangat untuk menjadi yang terbaik. Meningkatnya motivasi dan semangat belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah

1. Penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 12 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018.
2. Rata-rata kelas sebelum PTK adalah 66.6 dengan kategori kurang. Pada siklus I memperoleh 74.0 dengan kategori cukup dan pada siklus II

memperoleh 80.3 dengan kategori baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
Penerapan metode STAD dapat dijadikan guru sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan media pembelajaran untuk mendukung metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo. Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Yamin, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.